

BAB II. PRODUK NEBULAE CYMBALS SERI KERIS PASOPATI

II.1. Alat Musik *Drumset*

Unpitch merupakan sebutan untuk golongan alat musik yang tidak bernada yang sangat beragam jenisnya, salah satunya adalah *drumset*. Blade (1984) “mengemukakan bahwa dalam musik barat, istilah drum sendiri lebih digunakan untuk menyebut jenis alat musik perkusi yang menggunakan *cylindrical shell* atau tabung yang berongga yang terbuat dari logam ataupun kayu. Alat musik ini mempunyai dua head atau membran kulit yang dulunya terbuat dari kulit binatang, seperti: kulit sapi, kadal dan ular.” (h.50).

Mudjilah (2004) “Sebagian besar instrumen perkusi termasuk dalam kategori *Membranphone* dan *Idiophone*. *Idiophone* sendiri mempunyai sumber bunyi dari alat yang dapat dikelompokkan menjadi instrumen bernada yaitu glockenspiel, vibraphone, marximba, xylophone kemudian tidak bernada yaitu triangle, castagnet, gong dan cymbal.” (h.84)

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa alat musik drum dibagi menjadi dua jenis yaitu *membranphone* dan *idiophone*. Simbal sendiri termasuk kedalam kategori jenis music *idiophone*. Sumber bunyi yang dihasilkan pun mempunyai karakteristik yang berbeda-beda juga dengan material yang beragam untuk simbal sendiri menggunakan material seperti logam, timah putih, ataupun kuningan, perunggu.

II.1.1 Alat Musik Simbal

Menurut Mahfud (2018), “nama simbal (*Cimbel* atau cymbal) berasal dari bahasa latin *cymbalum* yang awal mulanya berasal dari Yunani (*kumbalon*). Simbal berasal dari Asia dan termasuk instrumen perkusi tertua. Pada abad sebelum masehi sambal digunakan untuk ibadah dan ritual (misalnya upacara pemakaman dan keagamaan). Simbal pada awal penggunaannya digunakan secara dipukul atau diadu antara satu lempeng simbal dengan lainnya, atau dikenal dengan *clash* simbal. *Clash* simbal masih digunakan didalam marching band dan diberbagai kesenian tradisi diseluruh

dunia, serta mirip dengan simbal *crash modern*,” (p.3) dengan lubang ditengah yang digunakan untuk melekatkan kain atau bahan lain yang memungkinkan simbal gampang dipegang dan dimainkan. Penggunaan *clash* simbal banyak didokumentasikan oleh para seniman jaman dulu, seperti pemusik dari Assyria (Abad ke-7 SM, dan Mozaik dari reruntuhan kota Pompeii (abad ke-1 M).



Gambar II.1 The Assyrian Quartet

Sumber:<http://drummagazine.com/5000-years-in-3000-words-cymbalhistory/>
(Diakses pada 11/12/2018)



Gambar II.2 Mozaik Villa del Cicereno dari reruntuhan kota Pompeii

Sumber: <http://drummagazine.com/5000-years-in-3000-words-cymbal-history/>
(Diakses pada 11/12/2018)

Penggunaan simbal secara masif terjadi diabad ke 13 Masehi, ketika kekaisaran Usman berkuasa di Turki. Masyarakat menggunakannya sebagai instrumen musik militer yang mengiringi pasukan elit Janissary. Korps musik Janissary juga menggunakan simbal dalam seremoni kenegaraan, tanda untuk sembahyang, perkawinan kaum bangsawan, peringatan hari besar keagamaan dan lain-lain. Pembuatan simbal menjadi marak dan berpusat di Konstantinopel (Istanbul). Simbal buatan Turki pun beredar ke seluruh Eropa.

Pada abad ke-16 di Konstantinopel, seorang ahli kimia Armenia bernama Avedis menemukan sebuah formula rahasia didalam mencampur tembaga dan timah yang bisa memproduksi simbal yang lebih bening dan indah. Simbal buatan Avedis ternyata disukai oleh korps musik Janissary. Sultan Usman II menghadiahkan 80 keping emas dan memberi nama baru untuk Avedis yaitu Zildjian yang berasal dari kota Zil (simbal), DJ (smith/maker, pande), dan Suffix-ian yang lazim dipakai diujung nama orang Armenia. Simbal buatan Avedis kemudian digunakan oleh beberapa komposer klasik Eropa seperti Strungk Mozart, dan lain-lain. Ekspansi penjualan Zildjian ke Eropa menyebabkan banyak korps musik militer dan Komposer memakai simbal buatan Turki tersebut.

II.1.2 Pengertian Simbal

Alat musik perkusi berbentuk lingkaran dan mempunyai beragam varian dan ukuran merupakan salah satu elemen yang terpenting didalam sebuah drumset. Menurut (Alat Musik Indonesia, 2018, p.1) Simbal merupakan alat musik yang disebut juga alat musik perkusi dan sudah digunakan sejak zaman kuno. Simbal juga merupakan instrumen musik perkusi yang berbentuk lingkaran dan terbuat dari logam ataupun tembaga dan biasanya digunakan untuk meramaikan sebuah penampilan instrument musik. Simbal memiliki tonjolan pada bagian tengah yang berbentuk juga, namum berdiameter lebih kecil sekitar $\frac{1}{2}$ atau $\frac{1}{3}$ nya saja dan disebut *bell*. Untuk dibagian tengah simbal dilubangi untuk menopang pada *stand* simbal. ataupun sebuah tali yang biasanya digunakan untuk marching band.



Gambar II.3 Paiste Formula 602 18” Paperthin Cymbal

Sumber:

:<https://rhythmtraders.com/Paiste-Formula-602-18-inchPaperthinCymbal-p3971.html>

(Diakses pada 11/12/2018)

(Sonny, 2016, p.3) Simbal termasuk kedalam jenis alat musik *Idiophone*, yaitu alat musik yang menggunakan getaran pada badan alat musik itu sendiri sebagai sumber bunyi. Cara memakainya pun bermacam-macam, ada yang digoyang-goyang, dipukul, ditepukkan, dan lain sebagainya. Bunyi yang ditimbulkan juga sangat bervariasi, tergantung dari jenis bahannya. Contoh alat musik *idiophone* diantaranya adalah simbal, bel, kulintang, marakas, dan gong.

II.1.3 Fungsi Simbal

Fungsi sepasang simbal keseluruhan pada drumset adalah untuk menekankan aksen musik yang penting. Selain itu, simbal juga dapat berfungsi sebagai instrumen pengiring ritme atau tempo ritme pada sebuah instrumen musik dan sebagai instrumen pengiring ritme yang tenang, misalnya bersama dengan bass drum. Meskipun setiap jenis-jenis simbal mempunyai fungsinya masing masing. Selain untuk menekan aksen musik yang penting, simbal juga berfungsi untuk menambah estetika suara pada keseluruhan instrumen khususnya pada drumset itu sendiri. Pada setiap masing-masing *item* juga memiliki fungsi-fungsi yang beragam contohnya Ride dan Hi-hat yang berfungsi untuk menjaga tempo permainan.

II.1.4 Jenis-Jenis Simbal

Didalam sebuah drumset, simbal merupakan komponen terpenting pada sebuah instrument musik khususnya pada drum. Simbal pun mempunyai beragam jenis karakteristik dan fungsinya masing-masing. Berikut jenis-jenis cymbals dan fungsinya:

- Hi-Hat Simbal

(Angga Foster, 2017, p.2) “Hi-Hat simbal merupakan dua buah simbal yang ditumpuk dan dipasangkan pada stand khusus yang terdapat pedal dibagian kakinya yang berfungsi untuk membuka dan menutup simbal, selain itu pedal pada stand hi-hat simbal berfungsi untuk menjaga waktu dan tempo permainan. Simbal jenis ini biasanya terletak pada bagian kiri dekat snare drum. Untuk ukuran hi-hat simbal itu sendiri standarnya adalah ukuran 14 *inch*, sementara ada juga hi-hat yang berukuran 13inchi, ataupun berukuran 10 *inch* tergantung kebutuhan *player* itu sendiri.”



Gambar II.4 Simbal Hi-hat dan Stand Hi-hat

Sumber: <https://www.divertone.com/seputar-pengetahuan-tentang-cymbal/cymbal1-hihat/>
(Diakses pada 11/12/2018)

- Ride Simbal

Chapoenk (2012) menjelaskan. “Ride simbal adalah salah satu simbal yang terbesar dan terberat dibandingkan dengan simbal lainnya. Ukurannya adalah antara 18 *inch* sampai 22 *inch*, tetapi ukuran standar pada sebuah Ride simbal adalah 20 *inch*. Pada drumset regular, Ride simbal diletakan diatas *floor tom-tom* disebelah kanan perangkat drum. Karena Ride simbal dimainkan dengan cara memukul bagian atas simbal bukan bagian tepinnya. Fungsinya pun hampir sama dengan Hi-hat yaitu menjaga tempo permainan.” (h.18)



Gambar II.5 Simbal Ride Zildjian

Sumber:<https://www.steveweissmusic.com/product/zildjian-20-rock-ridecymbal/>
(Diakses pada 11/12/2018)

- Crash Simbal

Chapoenk (2012) “Crash simbal adalah jenis simbal yang berguna untuk memberikan phrase. Crash simbal memiliki ukuran dari 16 *inch*. Ukuran Crash simbal lebih kecil dari pada Ride simbal namun lebih besar dari Hi-hat simbal. Untuk memasangkan Crash simbal juga diperlukan tiang atau *stand* yang sering dikenal dengan Crash simbal *stand*. Walaupun ukuran Crash simbal lebih kecil dari pada Ride simbal, tapi pemasanganya harus lebih tinggi. Cara memainkannya pun dengan memukul bagian tepi simbal, dan bukan bagian atasnya.” (h.17)



Gambar II.6 Zildjian 16” Planet Z Crash Cymbal

Sumber: https://www.cniobmall.com/index.php?main_page=product_info&products_
(Diakses pada 11/12/2018)

- Chinese Simbal

(Zact, 2018, p.5) Chinese sambal mempunyai fungsi yang mirip dengan Crash simbal yaitu menambah estetika suara atau membuat nada yang lebih variatif, akan tetapi Chinese simbal mempunyai bentuk yang berbeda dengan simbal pada umumnya. Chinese mempunyai bentuk seperti simbal yang dibalik dan ukurannyapun bervariasi yaitu antara 8 *inch* sampai 20 *inch*.



Gambar II.7 Sabian XXXtreme Chinese Cymbal

Sumber: <https://www.guitarcenter.com/Sabian/AAXtreme-Chinese-Cymbal.gc>
(Diakses pada 11/12/2018)

- **Splash Simbal**

(Zact, 2018, p.6) Splash simbal mempunyai fungsi yang hampir sama dengan Chinese simbal. Tetapi splash simbal mempunyai ukuran yang paling kecil dibandingkan dengan simbal yang lain. Mulai dari 6 *inchi*, 8 *inch*, 10 *inch* bahkan sampai 12 *inch*.



Gambar II.8 Cymbal Arm With 10 In Splash Cymbal

Sumber:<https://www.worldmusicsupply.com/mapex-cypk-b53czpkm-2-piece->
(Diakses pada 11/12/2018)

II.1.5 Cara Merawat Simbal

Ada beragam banyak cara untuk merawat simbal agar tetap dalam kondisi yang baik ataupun mempertahankan kualitas suara dari simbal itu sendiri, inilah beberapa cara yang bisa diterapkan dalam merawat simbal diantaranya:

A. Cara Memukul

Dikutip dari (Christian, 2018, p.3) Apabila dalam memukul simbal menggunakan gerakan dan pukulan yang salah maka hal ini dapat mengakibatkan simbal lebih cepat rusak, retak dan robek. Juga sebaliknya ketika memukul simbal menggunakan gerakan yang benar akan membantu menghasilkan suara simbal lebih optimal, tanpa mengeluarkan tenaga yang berlebihan.

a. Cara Menyimpan/Membawa

Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyimpan atau membawa simbal itu sendiri, diantaranya:

- Ketika menyimpan beberapa simbal sekaligus dalam satu *softcase/hardcase*, untuk memberi sekat atau pembatas antar simbal. Hal ini bertujuan untuk menghindari baret/gores/penyok akibat gesekan antara simbal satu dan yang lainnya.
- Jika simbal disimpan dalam waktu yang cukup lama, usahakan simbal jangan disimpan ditempat yang memiliki ruangan yang lembab, hal ini juga dapat berakibat pada timbulnya karat/jamur pada permukaan simbal
- Bila simbal akan dibawa untuk kebutuhan festival, *gigs*, ataupun *recording* diruang terbuka. Maka usahakan simbal menggunakan *softcase/hardcase* yang bagus dan kuat. Hal ini untuk menghindari rusaknya simbal karena terkena permukaan benda yang keras.

b. Cara Memasang Simbal

Ketika memasang simbal pada *stand*, simbal ditempatkan pada dudukan karet simbal yang ada pada *stand* yang biasa disebut *nylon washer*. Jika karet pada *stand* tidak ada juga bisa menggunakan alternatif dengan selang/pipa plastik/karet. Hal ini dapat membantu simbal mengalami gesekan bagian logam dari *stand* dengan simbal yang dapat menyebabkan *keyhole/crach* pada permukaan lubang simbal.

II.2. Nebulae Cymbals

Nebulae Cymbals adalah perusahaan dan juga produsen simbal lokal yang berdomisili di Kota Bandung dan befokus pada alat musik simbal. Nebulae Cymbals juga merupakan produsen pertama dan satu-satunya yang membuat alat musik simbal yang ada di Kota Bandung. Terhitung dari 1997 Nebulae Cymbals berdiri hingga sekarang. (2018)



Gambar II.9 Logo Nebulae Cymbals

Sumber: <https://www.facebook.com/Nebulae-Cymbals-136499976432546/>
(Diakses pada 25/12/2018)

II.2.1. Sejarah Nebulae Cymbals

Menurut Sumirat (2018), awal mula terbentuknya Nebulae Cymbals merupakan kebutuhan Studio Musik Kasuari yang dikelola oleh Surya Sumitra. Nebulae Cymbals yang mempunyai gagasan untuk membuat produk simbal sendiri. Maka pada tahun 1997 Surya Sumirat sebagai pendiri sekaligus *owner* dari Nebulae Cymbals mulai menindak lanjuti gagasan dengan berbagai jenis penelitian, percobaan dan perbaikan-perbaikan sehingga dapat menemukan hasil dan kualitas simbal yang kuat tetapi tidak mengesampingkan kualitas suara. Produk simbal yang dibuatpun memiliki harga yang cukup kompetitif. Mengingat sasaran awal Nebulae Cymbals adalah untuk memenuhi kebutuhan studio rental musik ataupun *entry level* (pemula).

Pada tahun 2015 perusahaan Nebulae Cymbals mulai meneliti dan mengembangkan campuran bahan dasar B20 (tembaga 80% dan timah putih 20%) dengan kualitas harapan produk Nebulae Cymbals digunakan oleh profesional dengan kualitas produk yang baik dan bisa bersaing dengan produk impor. Mulailah pada tahun 2017 pihak Nebulae Cymbals mulai meneliti kembali dan menjadi awal keberhasilan Nebulae Cymbals membuat simbal berbahan B20.

B20 sendiri sudah sering dipakai untuk dipergunakan sebagai bahan dasar simbal pada brand-brand terkenal, karena simbal dengan berbahan dasar B20 mempunyai keunggulan frekuensi suara dan jarak yang lebih lebar juga *sustain* yang lebih panjang.

II.2.2. Ragam Jenis Produk Nebulae Cymbals

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Surya Sumirat (2018) yang di Nebulae Cymbals Sound Lab. Nebulae Cymbals cukup memiliki varian series, ukuran, dan karakteristik simbal yang cukup variatif, terhitung ada delapan series yang telah diproduksi dari awal berdiri hingga sekarang, yaitu series Nebulae, Galaxy, Supernova, Orbit, Pasopati Dry, Keris Pasopati, Nogosoro dan Singobarong. Untuk ukuran pada produk Nebulae Cymbals pun cukup banyak dari mulai yang terkecil yaitu splash 8” sampai yang terbesar ride 22” inilah beberapa produk Nebulae Cymbals:

a. Nebulae Ride 20”

Nebulae Ride 20” memiliki karakteristik suara *bright, bass, high, brilliant*. Cocok untuk musik Moderat Pop sampai dengan Rock dan juga diperuntukan untuk *entry level* (pemula) latihan dan profesional. Menggunakan material tembaga dengan kisaran harga Rp 700.000,-



Gambar II.10 Nebulae Ride 20”

Sumber: <http://nebulaecymbals.com/product/nebulae-ride-20%7D>
(Diakses pada 12/11/2018)

b. Galaxy Hi-hats 14"

Galaxy Hi-hats 14" memiliki karakteristik suara *bright, brass, high, natural & vintage*. Cocok digunakan untuk music Pop sampai dengan Rock dan juga diperuntukan untuk *entry level* (pemula) latihan dan profesional. Menggunakan material tembaga dan kuningan dengan kisaran harga Rp. 500.000,-



Gambar II.11 Galaxy Hit-hats 14"

Sumber: <http://nebulaecymbals.com/product/galaxy-hit-hats-14%7D>
(Diakses pada 12/11/2018)

c. Orbit Crash 14"

Orbit Crash 14" memiliki karakter suara *bright, bass, high brilliant*. Cocok dipakai untuk musik Jazz, Pop dan Rock dan juga bisa dipakai untuk pemula, latihan ataupun profesional. Menggunakan material tembaga dan kuningan dengan kisaran harga Rp. 660.000,-



Gambar II.12 Orbit Crash 14"

Sumber: <http://www.nebulaecymbals.com/product/orbit-crash-14%7D>
(Diakses pada 12/12/2018)

d. Nebulae Top Hi-hat Supernova 14”

Nebulae Top Hi-hat Supernova 14” memiliki karakter suara *bright, vintage, natural, bass*. Cocok dipakai untuk semua *genre* musik. Menggunakan material kuningan dengan kisaran harga Rp 800.000,-



Gambar II.13 Nebulae Top Hi-hat Supernova “14

Sumber: <https://nebulaecymbals.blogspot.com/2013/04/nebulae-cymbals.html>
(Diakses pada 12/12/2018)

e. Keris Pasopati Cymbals Series Ride 20”

Keris Pasopati Cymbals Series Ride 20” memiliki karakter suara *dark, bright, brass, high, vintage*. Cocok dipakai untuk musik *metal, rock, progressive*. Menggunakan bahan material B20 (tembaga dan timah putih) dengan kisaran harga Rp 1.200.000,-



Gambar II.14 Keris Pasopati Cymbals Series Ride 20”

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=NL11DMpJln0>
(Diakses pada 12/12/2018)

f. Nebulae Nogososro Ride “18

Memiliki karakter suara *bright, high, brilliant, chatc, natural*. Cocok dipakai untuk jenis musik Jazz, Pop dan Rock. Menggunakan material bahan *bronze B20* dengan kisaran harga Rp 1.200.000,-



Gambar II.15 Nebulae Nogososro Ride “18

Sumber: <https://www.facebook.com/pg/Nebulae-Cymbals>
(Diakses pada 12/12/2018)

II.2.3 Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati

Menurut Surya Sumirat (2019) selaku *owner* dari Nebulae Cymbals, dalam satu seri Nebulae Cymbals Keris Pasopati ada beberapa jenis simbal dan ukuran yang meliputi karakteristik suara dimensi ataupun *sustain* yang bermacam-macam diantaranya Hi-hat 13”-14”, Crash 16”-17”-18”-19” inilah beberapa tampilan dan spesifikasi dari produk Nebulae seri Keris Pasopati:

A. Hi-hat Nebulae Keris Pasopati 14"



Gambar II.16 Hi-hat Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati 14"-13"
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 05/04/2019)

- Spesifikasi produk:

| | |
|-------------------|---|
| Hi-hat 14" top | : 1000 - 1100 gram |
| Hi-hat 14" bottom | : 1200 - 1300 gram |
| Karakteristik | : <i>Sound bright to dark</i> |
| Sustain | : <i>Medium sustain</i> |
| Tampilan | : <i>Dual finishing natural dan brilliant</i> |
| Genre | : Heavy Metal, Hardcore, Pop, Fusion |
| Ketahanan | : Dayan tahan lebih panjang |

B. Crash Nebulae Cymbals 16” 17” 18” 19” 20” 21”



Gambar II.17 Crash Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati 20”
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 05/04/2019)

- Spesifikasi produk:
 - Crash 17” : 1400-1450 gram
 - Karakteristik : *Sound dark, trash, dry*
 - Sustain : *medium sustain*
 - Tampilan : *dual finishing natural dan brilliant*
 - Genre : Heavy metal, Hardcore, Pop, Fusion
 - Ketahanan : daya tahan lebih panjang

C. Ride Nebulae Cymbals 20"-21"



Gambar II.18 Ride Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati 20"-21"
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 05/04/2019)

- Spesifikasi produk:
 - Ride 20"-21"-22" : 2500-2700 gram
 - Karakteristik : *Sound to dark, trash, dry, warm, modern.*
 - Sustain : *Medium sustain*
 - Tampilan : *Dual finish natural dan brilliant*
 - Genre : Heavy Metal, Progressive, Hardcore, Fusion
 - Ketahanan : daya tahan lebih panjang

II.2.4 Distribusi dan Promosi Nebulae Cymbals

Pendistribusian untuk Nebulae Cymbals sendiri dari awal berdiri hingga sekarang sudah hampir mencakup ke seluruh Indonesia dan didistribusikan ke *store* musik besar ataupun *reseller* kecil. Namun fokus hanya kota-kota besar saja, seperti Jakarta, Bali dan Yogyakarta,

Media promosi yang telah dilakukan oleh Nebulae Cymbals diantaranya *website*, sosial media yang mencakup Instagram, Facebook, Youtube dan sesekali mengikuti *event* drum ataupun festival drum. Untuk *endorsement*, Nebulae Cymbals tidak mempunyai *artist* ataupun kontrak dengan drummer, namun banyak yang bersimpati terhadap produk lokal Nebulae Cymbals dengan mengulas atau mempromosikan produk maupun memakai produk dari Nebulae Cymbals.

II.3 Wawancara

Signh (seperti dikutip Hakim, 2013) Wawancara adalah situasi berhadapan-hadapan antara pewawancara dan responden yang dimaksud untuk menggali informasi yang diharapkan, dan bertujuan mendapatkan data tentang responden dengan minimum bias dan maksimum efisien. Wawancara juga dapat dilakukan dengan tatap muka, lewat pesan *handphone* ataupun telepon.

Alasan menggunakan metode wawancara adalah agar peneliti mendapatkan data yang valid dan relevan dari narasumber yang langsung dari ahli dalam bidang alat musik khususnya simbal. Berikut adalah narasumber sekaligus *owner* dari Nebulae Cymbals:



Gambar II.19 Wawancara dengan Surya Sumirat di Nebulae Cymbals Store
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diambil pada 01/01/ 2019)

Wawancara ini dilakukan pada tanggal 1 Januari 2019 kepada Surya Sumirat, sebagai seorang pengelola sekaligus pemilik dari Nebulae Cymbals yang berlokasi di Jl. Kasuari no.5 kota Bandung, tepatnya di Nebulae Cymbals Soundslab. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara ini mengenai bagaimana awal mula terbentuknya Nebulae Cymbals, spesifikasi dari setiap seri yang dibuat, pendistribusian Nebulae Cymbals, hingga pemakaian bahan dasar untuk pembuat Nebulae Cymbals. Surya Sumirat memaparkan Nebulae Cymbals pertama kali berdiri pada tahun 1998 yang pada saat itu Indonesia sedang mengalami krisis moneter. Pada awal mula terbentuknya Nebulae Cymbals juga merupakan kebutuhan studio musik yang sedang dikelola dengan alasan agar bisa meminimalisir pengeluaran, karena pada saat tahun 1998 mengingat harga dari simbal impor sangatlah mahal dan banyaknya kebutuhan akan perangkat alat musik ini sangatlah tinggi. Surya Sumirat mempunyai ide dan gagasan untuk memproduksi simbal sendiri karena melihat juga dari *background* dan *basic* yang pada saat itu Surya Sumirat sudah akrab dengan alat musik drum dan teknik mesin.

Nebulae Cymbals sendiri adalah satu-satunya produsen simbal yang ada di Indonesia bahkan Asia Tenggara yang sudah mulai produksi pada tahap profesional dengan menggunakan bahan dasar B20. B20 sendiri adalah bahan dasar yang sudah lama dipakai untuk kebutuhan pembuatan simbal profesional bahkan sudah dipakai

untuk membuat lonceng gereja sebelum adanya simbal itu sendiri. B20 adalah material bahan tembaga 80% dan timah putih 20% merupakan material terbaik untuk pembuatan simbal mengingat B20 mempunyai karakteristik sebagai penghantar panas, penghantar getar, penghantar listrik terbaik setelah emas dan perak. Dari awal berdiri hingga saat ini terhitung Nebulae Cymbals sudah mengeluarkan 7 seri dari mulai untuk kebutuhan pemula hingga untuk profesional dengan karakteristik suara dan ukuran yang sangat variatif. Dalam pendistribusian produk, Nebulae Cymbals sudah hampir mendistribusikan produknya keseluruhan Indonesia dari mulai *store* alat musik dengan skala menengah hingga skala besar.

Surya Sumirat memaparkan bagaimana seharusnya *user* atau pengguna simbal dapat lebih cerdas dalam memilih produk simbal, karena belum tentu simbal dengan merek yang sudah terkenal sekalipun mempunyai kualitas yang baik. Pengguna atau user harus memiliki pengetahuan tentang simbal itu dibuat, berbahan dasar apa dan mengetahui detail dari setiap suara yang dihasilkan, sehingga pengguna dapat mengetahui simbal dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Surya Sumirat memaparkan perihal sangat disayangkannya bawa sekarang masyarakat masih mempunyai *mindset* atau pola pikir bahwa produk luar lebih baik dari pada produk lokal serta kurangnya edukasi pengetahuan tentang alat musik ini sehingga kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap alat musik produk lokal masih sangatlah lemah.

II.3.1 Kuesioner

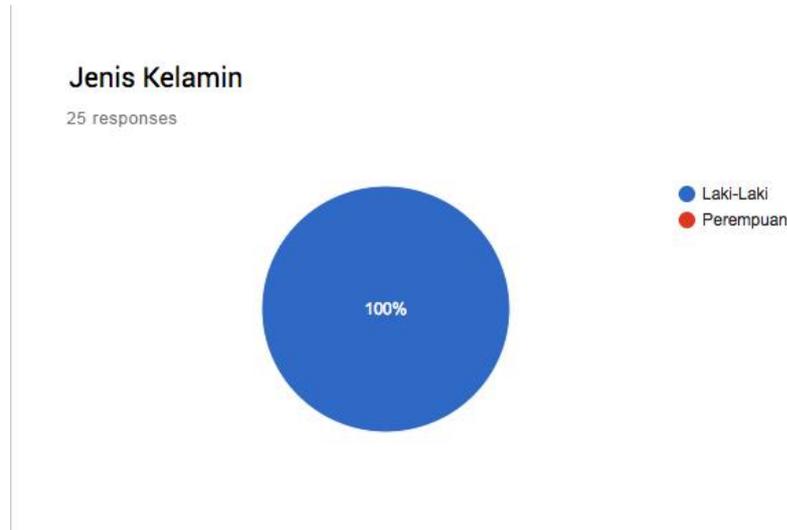
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden *online* maupun *offline* untuk dijawabnya. (Sugiyono 2015, h.142) Jenis kuesioner yang dipilih dalam penelitian ini adalah kuesioner terbuka, dengan kategori responden populasi yang merupakan pengguna atau penggiat musik karena dilihat dari objek penelitian yaitu instrumen alat musik simbal, maka dibutuhkan pendapat responden tentang kualitas ataupun pendapat responden terhadap produk lokal Nebulae Cymbals.

Alasan menggunakan metode kuesioner merupakan salah satu langkah untuk memperoleh data-data dari khalayak terkait produk alat musik Nebulae Cymbals. Kuesioner dilakukan dengan media *online* dan *offline*, untuk *online* perancang menyebarkan Google Form kepada sejumlah calon responden yang merupakan pengguna alat musik simbal dengan rentang usia 17-25 tahun. Pengambilan responden dilakukan dengan cara *simple random sampling*. Karena hasil data yang ingin didapat hanya berupa pendapat secara umum perihal produk alat musik Nebulae Cymbals. Terhitung responden yang didapat yaitu sekitar 25 responden *online* dan 20 responden *offline*.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai pendapat khalayak terhadap produk Nebulae Cymbals, kualitas dari Nebulae Cymbals dan pendapat khalayak mengenai pemilihan produk alat musik lokal dan luar.

Berikut adalah data-data yang berhasil didapat:

- Presentase Responden Laki-laki dan Perempuan



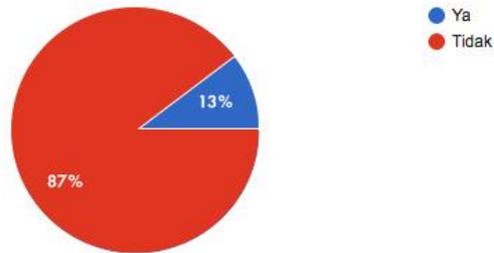
Gambar II.20 Diagram responden berdasarkan jenis kelamin
Sumber: dokumentasi pribadi (Diakses pada 06/01/2019)

Bagan diatas merupakan persentasi responden berdasarkan jenis kelamin, yang 100% merupakan responden laki-laki.

- Pengetahuan responden terhadap produk Nebulae Cymbal seri Keris Pasopati

Apakah anda tahu tentang Produk Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati?

25 responses



Gambar II.21 Diagram responden terhadap produk Nebulae Cymbals

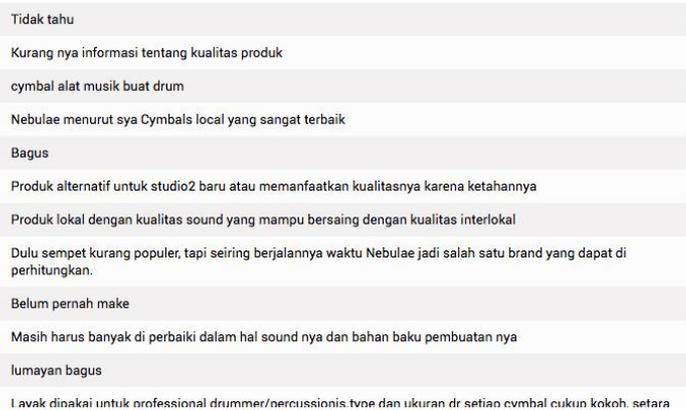
Sumber: dokumentasi pribadi (Diakses pada 06/01/2019)

Berdasarkan hasil kuesioner bagan diatas yang hampir 100% merupakan responden pengguna atau *drummer* 87% dari responden tidak mengenal produk Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati dan 20% mengetahui tentang adanya produk Nebulae Cymbals. Pertanyaan ini diajukan dengan tujuan sejauh mana responden mengenal produk Nebulae Cymbals.

- Pendapat responden terhadap produk Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati

Bagaimana pendapat anda tentang Produk Nebulae Cymbals?

25 responses

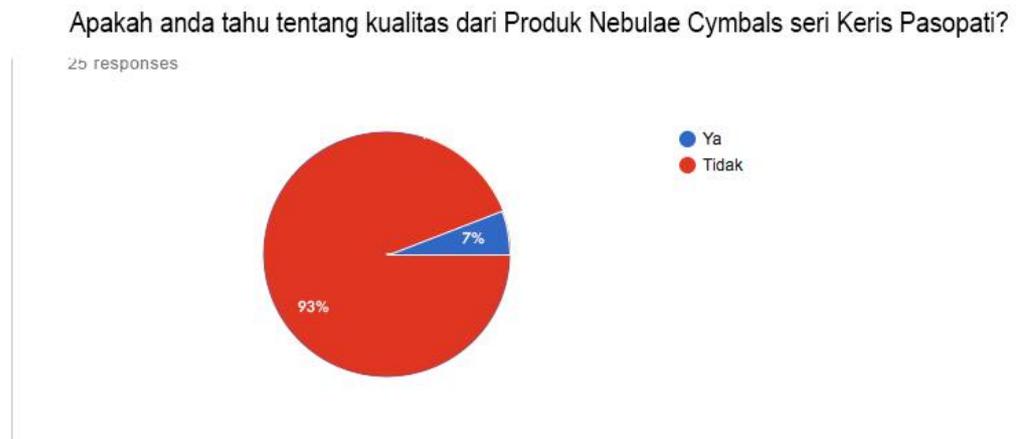


Gambar II.22 Tanggapan responden terhadap produk Nebulae Cymbals

Sumber: dokumentasi pribadi (Diakses pada 06/01/2019)

Dari data yang didapat, mengenai pendapat responden terhadap produk Nebulae Cymbals, responden mempunyai pendapat yang cukup variatif. Ada yang telah mengetahui tentang produk Nebulae Cymbals dan spesifikasinya, ada yang belum pernah menggunakan produk dari Nebulae Cymbals dan ada juga yang berpendapat biasa saja. Untuk responden *offline* data yang didapat hampir sama dengan responden *online*, namun dari hasil yang didapat responden *offline* cenderung berpendapat mengenai sedikitnya media dan sarana untuk mendapatkan informasi terkait *detail* produk.

- Pengetahuan responden terhadap kualitas dari produk Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati.



Gambar II.23 Diagram responden terhadap kualitas dari produk Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati

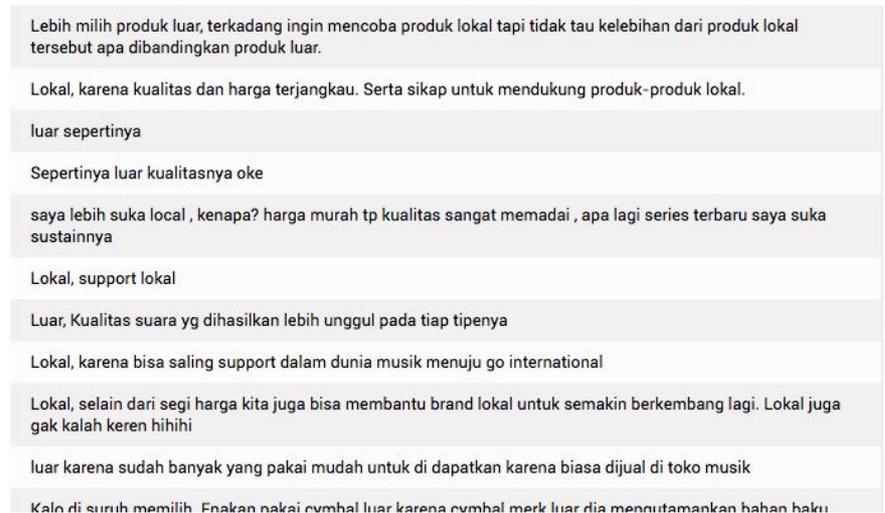
Sumber: dokumentasi pribadi (Diakses pada 06/01/2019)

Diagram diatas merupakan tanggapan perihal pengetahuan responden terhadap produk Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati, hampir 100% dari responden belum mengetahui kualitas dari produk Nebulae Cymbals itu sendiri, dari beberapa responden *offline* beralasan mengapa responden kurang mengetahui tentang kualitas produk, dikarenakan kurangnya media terhadap Nebulae Cymbals dalam menginformasikan produk dari Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati itu sendiri.

- Pendapat responden ketika diberi dua pilihan produk lokal dan luar

**Jika diberi dua pilihan, lebih memilih produk cymbals lokal atau luar?
Sebutkan alasannya**

25 responses



Gambar III.24 Pendapat responden ketika diberi dua pilihan produk
Sumber: dokumentasi pribadi (06/01/2019)

Dari hasil data yang diperoleh responden *online* dan *offline* berpendapat hampir 70% memilih produk luar, dengan alasan yang variatif, kebanyakan responden yang memilih produk luar beralasan karena kurangnya referensi terkait detail produk lokal dan berpendapat kualitas suara produk luar sudah terjamin dan tidak diragukan lagi, ada juga yang berpendapat karena produk luar sudah banyak yang memakai dan lebih mudah didapatkan karena biasa dijual ditoko musik, dan untuk 30% responden yang memilih produk lokal beralasan, selain dari segi harga, kualitas yang cukup mumpuni dan sudah memenuhi kriteria simbal profesional juga potensial, juga mengenai sikap untuk mendukung produk lokal.

II.3.2 Studi Komparasi

Studi komparasi bertujuan untuk mengetahui atau menguji perbedaan antara produk Nebulae Cymbals dengan produk simbal lain yang setara, untuk menemukan perbedaan Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati dengan Meinl seri Classic Custom, serta menemukan perbedaan-perbedaan yang ada pada produk yang dikomparasikan. Meinl sendiri merupakan produsen simbal yang berdiri pada tahun 1951 yang berasal dari Gutenstetten, Germany. Classic Custom merupakan salah satu seri yang telah dibuat oleh Meinl Cymbals.

- Meinl Classic Custom Cymbal Set 14"-16"-20"



Gambar II.25 Meinl Classic Custom Cymbal Set 14"-16"-20"

Sumber: <https://www.musiciansfriend.com/drums-percussion/meinl-classics-custom-medium-cymbal-set>
(Diakses pada 10/05/2019)

- Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati 14"-16"-18"-20"-21"



Gambar II.26 Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati 14"-16"-18"-20"-21"

Sumber: <https://www.bukalapak.com/p/hobi-koleksi/musik/drum-perkusi/jrv823-jual-nebulae-keris-pasopati-set-pack>
(Diakses pada 05/04/2019)

- Berdasarkan hasil komparasi yang dilakukan produk Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati 14"-16"-18"-20"-21" dan Meinl Classic Custom Cymbal Set 14"-16"-20" berikut tabel komparasi yang telah dibuat:

Tabel II.1 Studi Komparasi Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati dan Meinl Classic Custom Cymbals Set
 Sumber: Dokumentasi Pribadi
 (Dibuat pada 28/32019)

| No | Aspek Komparasi | Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati | Meinl Classic Custom Cymbals Set |
|----|---------------------|-------------------------------------|----------------------------------|
| 1 | Karakteristik Suara | Bright, Trashy, Warm, Modern | Bright, Dark, Trashy, Dry, Warm |
| 2 | Sustain | Medium Sustain | Medium Sustain |
| 3 | Harga | Rp. 5.400.000,- | Rp. 5.850.000,- |
| 4 | Bahan | B20 | B20 |
| 5 | Ukuran | 14"-21" | 14"-20" |
| 6 | <i>Durability</i> | <i>Mid to Mid</i> | <i>Mid to Low</i> |

Dari hasil studi komparasi yang dilakukan antara produk Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati dan Meinl Classic Custom Cymbals Set maka dapat disimpulkan, bahwa produk Nebulae Cymbals mempunyai keunggulan dari daya tahan produk dan juga dari segi harga Nebulae Cymbals lebih ekonomis untuk menunjang kebutuhan drummer di Indonesia khususnya Bandung.

II.3.3 Analisis Media

Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati telah melakukan pengenalan produk *sound sample* diantaranya, dua *item* produk yaitu Ride 20 *inch* dan Crash 16 *inch* dengan video yang diunggah melalui media Youtube yang berdurasi untuk ride 20 *inch* 0:23 detik dan untuk crash 16 *inch* 0:17. Dari segi pengambilan *angle* pada kedua video tersebut menggunakan *high angle* dengan pengambilan sudut pandang yang tinggi dan teknik *medium close up* yang menjadikan objek simbal sebagai *point of view* dari kedua video tersebut. Namun jika dilihat dari segi durasi, audio maupun visual dari kedua pengenalan *sound sample* yang telah dilakukan oleh Nebulae Cymbals, terkesan masih belum maksimal. Dilhat dari durasi untuk *sound sample* yang terlalu pendek lalu dari segi pengemasan hingga dari segi visual dan audio

yang ditampilkan, pencahayaan maupun *background* detail produk kurang terlihat jelas dan terkesan *blur*. Untuk audio dikedua video *sound sample* juga masih kurang terdengar detail suara dan karakteristik yang dimiliki dari Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati. Dalam segi penulisan *caption* pun kurang menarik dan tidak terdapat keterangan detail produk dengan lengkap dilihat dari banyaknya komentar dengan nada kebingungan-kebingungan untuk mendapatkan *detail* maupun harga produk yang terdapat pada kolom komentar. Inilah beberapa tampilan pengenalan produk atau *sound sample* Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati dan kolom komentar yang diunggah melalui media Youtube.

- Pasopati Crash 16”



Gambar II.27 Pasopati Crash 16 inch
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=ZKZHXH-p3Ls>
(Diakses pada: 09/04/2019)

- Cymbal Nebulae Keris Pasopati Ride 20 inch



Gambar II.28 Cymbal Nebulae Keris Pasopati Ride 20 inch
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=F7smHgoGAzo>
(Diakses pada 09/04/2019)

II.5 Resume

Dari hasil data wawancara, kuesioner dan studi komparasi maka dapat disimpulkan bahwa Nebulae Cymbals telah memiliki kualitas yang mampu bersaing dengan produk internasional, terbukti dengan proses yang telah dilalui dari awal berdiri hingga sekarang eksperimen ataupun pembaharuan yang terus dilakukan oleh Nebulae Cymbals untuk mendapatkan simbal dengan kualitas yang baik, cukup membuahkan hasil. Penggunaan bahan dasar B20 yang menjadi keunggulan dari produk Nebulae Cymbals yang juga telah dipakai oleh produsen-produsen simbal tekemuka di dunia, membuat Nebulae Cymbals dapat diperhitungkan kualitas dan karakteristik juga keunikan yang dimiliki Nebulae Cymbals. Namun kurangnya edukasi dan informasi terhadap produk lokal Nebulae Cymbals membuat

kepercayaan dan pola pikir masyarakat terhadap produk Nebulae Cymbals masih kurang mendapat apresiasi.

II.6 Solusi Perancangan

Berdasarkan permasalahan dan resume dari analisis diatas, Maka solusi perancangan yang akan dibuat adalah media yang dapat menginformasikan produk Nebulae Cymbals. Permasalahan yang muncul dan harus ditangani merupakan kurangnya informasi terkait spesifikasi, karakteristik, material, hingga *detail* suara dari seri Keris Pasopati dan juga pengetahuan masyarakat terhadap produk lokal Nebulae Cymbals sangatlah minim.